

Abstrak

Kanker payudara adalah jenis kanker yang paling sering didiagnosis pada kalangan wanita di dunia. Nyeri adalah gejala yang sering terjadi pada penderita kanker dan menimbulkan dampak negatif pada status fungsional dan kualitas hidup penderita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengobservasi karakteristik demografi, menilai nyeri, mengetahui efektifitas terapi dilihat dari penurunan derajat nyeri, mengevaluasi penggunaan analgetik berdasarkan *WHO's three step analgesic ladder* dan menentukan adekuatkah manajemen nyeri pada pasien kanker payudara. Manajemen nyeri yang adekuat dinilai dengan *Pain Management Index* (PMI), skor negatif menunjukkan manajemen nyeri yang tidak adekuat. Penelitian ini merupakan desain penelitian deskriptif analitik. Sebanyak 28 pasien kanker payudara rawat inap di RSUP DR. M. Djamil Padang periode bulan Februari-Mei 2016 menjadi sampel dalam studi prospektif ini. Data dianalisis dengan beberapa tes statistik. Karakteristik demografi yang paling banyak adalah pasien dengan umur 36-45; 46-55 tahun, pendidikan SD, tidak bekerja/IRT, stadium III kanker payudara, dan kanker payudara dengan metastase ke paru-paru. Terdapat kesamaan yang rendah dalam penilaian nyeri yang dilakukan antara perawat dengan peneliti ($k=0,288$). Penurunan derajat nyeri ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan intensitas nyeri sebelum dan setelah mendapatkan analgetik ($P<0,05$). Evaluasi penggunaan analgetik menunjukkan bahwa 100% tepat indikasi, 100% tepat dosis, 97% tepat obat, 93% tepat pasien, dan 43% tepat frekuensi. PMI negatif diperoleh pada 18 pasien (64%). Tidak ada perbedaan yang signifikan anatara variable umur dan metastase terhadap PMI ($P> 0,05$).

Kata-kata kunci : kanker payudara, nyeri, analgetik, *pain management index* (PMI)

